

## ABSTRAK

### **Irfan Saefulloh (1191020039) 2023: Nilai Kerohanian Dalam Tradisi Babaran (Studi Pada Masyarakat Majasetra Majalaya Kabupaten Bandung)**

Desa Majasetra yang terletak di Kecamatan Majalaya memiliki keindahan alam yang mempesona dan memiliki sejarah dengan julukan "Kota Dollar". Desa ini masih melestarikan tradisi adat istiadat yang diwariskan oleh leluhur mereka. Tradisi-tradisi ini mencakup berbagai kegiatan seperti kelahiran, khitanan, pernikahan, kematian, dan tradisi lainnya. Salah satu tradisi yang masih dilestarikan adalah tradisi kegiatan kelahiran, yang mereka sebut "Babaran" dalam Bahasa Sunda. Tradisi ini meliputi merawat tembuni, puput puseur, ekahan, dan marhabanan cukuran bayi. Desa Majasetra dengan penuh kesungguhan melaksanakan, menjaga, dan merawat tradisi-tradisi yang diwariskan oleh leluhur mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara nilai Islam dan budaya dalam tradisi Babaran di kalangan masyarakat Desa Majasetra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Antropologi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, partisipasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai data primer. Selain itu, data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang relevan dengan lapangan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara nilai-nilai Islam dan budaya dalam tradisi Babaran di kalangan masyarakat Desa Majasetra. Agama dan budaya saling mendukung dan memiliki akulturasi, di mana ajaran Islam terintegrasi dalam kegiatan tradisi melalui budaya. Tradisi Babaran merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas kelahiran bayi yang berjalan dengan selamat. Pola hubungan antara agama dan budaya tercermin dalam berdoa bersama, makan bersama, dan berbagi di antara sesama masyarakat dalam tradisi Babaran. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang harmonis antara agama dan budaya di masyarakat Desa Majasetra. Tradisi ini juga berfungsi untuk memperkuat ajaran Islam dalam masyarakat, serta mempertahankan solidaritas antar sesama manusia. Dengan demikian, tradisi-tradisi seperti Babaran masih dijalankan di Desa Majasetra sebagai bentuk keberlanjutan adat istiadat untuk memelihara nilai-nilai kerohanian dan budaya, serta memperkuat pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat.

**Kata Kunci:** Babaran, Kelahiran Bayi, Nilai Kerohanian, Tradisi Budaya